

**PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



GENNEU MUMARGANI RUSLAN

12016122016

**PROGRAM STUDI S1 BISNIS DIGITAL
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

JULI 2026

**PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bisnis Digital**



GENNEU MUMARGANI RUSLAN

12016122016

**PROGRAM STUDI S1 BISNIS DIGITAL
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

JULI 2026

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT* TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA TASIKMALAYA

Genneu Mumargani Ruslan

Program Studi S1 Bisnis Digital Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Tasikmalaya yang mengalami pertumbuhan pelaku usaha yang pesat. Namun, penerapan Digital Payment seperti QRIS dan e-wallet di kalangan UMKM belum merata. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh Penggunaan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Tasikmalaya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif kausal. Sampel berjumlah 101 responden ditentukan dengan rumus Lemeshow melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria telah menggunakan Digital Payment minimal enam bulan. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linear sederhana melalui IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan Digital Payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM ($Y = -1,371 + 0,773X$; t hitung 18,633 > t tabel 1,984; signifikansi < 0,001), dengan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,778. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (Davis, 1989), teori difusi inovasi (Rogers, 2003), serta hasil penelitian pada UMKM di Kota Makassar dan Parepare.

Kata Kunci: *Digital Payment*, Kinerja UMKM, *Technology Acceptance Model*, Regresi Linear Sederhana, UMKM Tasikmalaya

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) hold a strategic position in the Indonesian economy, including in Tasikmalaya City, which has seen rapid growth in the number of business operators. However, adoption of Digital Payment systems such as QRIS and e-wallets among MSMEs remains uneven. This study examines the effect of Digital Payment usage on MSME performance in Tasikmalaya City using a quantitative descriptive causal survey method. A sample of 101 respondents was determined using the Lemeshow formula through purposive sampling, with the criterion of at least six months of active Digital Payment use. Data were analyzed using validity, reliability, and classical assumption tests, followed by simple linear regression in IBM SPSS Statistics 27. Results show that Digital Payment usage has a positive and significant effect on MSME performance ($Y = -1.371 + 0.773X$; calculated t -value 18.633 > t -table 1.984; significance < 0.001), with a coefficient of determination (R square) of 0.778. These findings align with the Technology Acceptance Model (Davis, 1989), the Diffusion of Innovation theory (Rogers, 2003), and comparable evidence from MSMEs in Makassar and Parepare.

Keywords: Digital Payment, MSME Performance, Technology Acceptance Model, Simple Linear Regression, Tasikmalaya MSMEs